



MAHKAMAH AGUNG
REPUBLIK INDONESIA

Jakarta, 4 Juli 1983

Nomor : MA/Pemb/2283/83.

Lampiran : 1 (satu) surat.

Kepada :

Yth. Sdr. Ketua Pengadilan Negeri
di

Seluruh Indonesia

SURAT EDARAN
Nomor : 4 Tahun 1983

Tentang

**Dokumen-dokumen produk yudikatif berupa berkas Berita acara
Persidangan perkara-perkara G.30 S/PKI dan Subversi lainnya
untuk bahan Monumen Pancasila Sakti, Lubang Buaya**

Bersama ini disampaikan copy surat Kepala Team Oditur/Jaksa Pusat tanggal 17 Mei 1983 No. K-243/TODSAPU/5/1983.

Sehubungan dengan maksud surat tersebut, khususnya dalam butir 3 dan 4, diinstruksikan kepada Saudara untuk menyampaikan kepada Todsapu Kopkamtib 1 (satu) exemplar salinan putusan Pengadilan yang telah mempunyai kekuatan tetap lengkap dengan salinan Berita Acara sidang/berkas perkara G.30 S/PKI dan subversi lainnya.

Dalam pelaksanaannya Saudara akan dihubungi para Katodsada yang akan menyampaikan daftar perkara-perkara G.30 S/PKI dan subversi lainnya yang berkas Berita Acara Persidangannya belum diserahkan/dimiliki Kopkamtib.

Mahkamah Agung - RI
Wakil Ketua,

Cap/ttd.

H. PURWOTO S. GANDASUBRATA, SH.

Tembusan:

1. Yth. Bapak Ketua Mahkamah Agung-RI
2. Yth. Sdr. TUADA MA-RI/PIDUM
3. Yth. Sdr. TUADA MA-RI ULDILMIL/ABRI.
4. Yth. Sdr. Pangkopkamtib.
5. Yth. Sdr. Ketua Pengadilan Tinggi di Seluruh Indonesia.
6. Yth. sdr. Lakhar Ka.Mahmilgung
7. Yth. Sdr. Ka. Babinkum ABRI.
8. Yth. Sdr. Orjen ABRI.
9. Arsip.

**KOMANDO OPERASI
PEMULIHAN KEAMANAN DAN
KETERTIBAN
TEAM ODITUR/JAKSA PUSAT**

Nomor : K-243/TODSAPU/5/1983 Jakarta, 17 Mei 1983
Klasifikasi : Terbatas.
Lampiran : Copy Surat Telegram Pangab Kepada Yth.
No. ST/34/1983/P. Bapak Ketua Mahkamah Agung
Perihal : Permohonan bantuan di
untuk mendapatkan Jakarta
dokumen-dokumen
produk yudikatif berupa
berkas BA Persidangan perkara-
perkara G.30. S/PKI dan
Subversi lainnya untuk bahan
Monumen Pancasila Sakti,
Lubang Buaya.

1. Sehubungan dengan Suat Telegram Pangab No. ST/34/1983/P tanggal 29 April 1983 perihal dokumen-dokumen untuk kelengkapan Proyek Monumen Pancasila Sakti Lubang Buaya sebagai Gedung Musium yang akan memperagakan benda reliq dan dokumen G.30. S/PKI, antara lain akan diisi dengan produk-produk yudikatif penyelesaian perkara-perkara G.30.S/PKI sebagaimana *copy* terlampir.
2. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, dan sesuai dengan tugas pokok Todsapu dalam penyelesaian perkara-perkara G.30.S/PKI dan subversi lainnya dibebani fungsi untuk menghimpun dokumentasi penyelesaian perkara-perkara G.30.S PKI Golongan A dan Gerakan lanjutannya, namun dokumen-dokumen berupa Putusan Pengadilan lengkap dengan Berita Acara Sidang/berkas perkara yang seharusnya diterima dari Badan Peradilan yang menyidangkan perkara-perkara dimaksud, baru mencapai jumlah 40%.
3. dalam rangka memenuhi maksud Surat Telegram Pangab tersebut di atas, kiranya dapat dipertimbangkan untuk menerbitkan Instruksi kepada para Ketua Pengadilan Negeri untuk menyampaikan kepada Todsapu Kopkamtib 1 (satu) eksemplar Putusan Pengadilan yang telah mempunyai kekuatan tetap lengkap dengan Berita Acara Sidang/berkas perkara G.30.S/PKI dan subversi lainnya termasuk perkara-perkara peristiwa Blitar Selatan dan Peristiwa Mbah SURO.
4. Dalam pelaksanaannya para katodsada akan ditugaskan untk menghubungi para Ketua Pengadilan Negeri guna menyampaikan daftar perkara-perkara

G.30.S/PKI dan subversi lainnya yang berkas B.A. Persidangannya belum diserahkan/dimiliki Kopkamtib.

5. Mengingat Gedung Musium dan isinya direncanakan akan diresmikan oleh bapak Presiden pada tanggal 1 Oktober 1983, perhatian Bapak Ketua Mahkamah Agung atas hal tersebut di atas sangat diharapkan.
6. Demikianlah untuk menjadi periksa adanya.

Kepala Team Oditur/Jaksa Pusat

Cap/ttd.

E.Y. Kanter, SH.

Mayor Jenderal TNI (Purn).

Tembusan:

1. Pangkopkamtib.
2. Lakhar Kamahmilgung.
3. Kababinkum ABRI.
4. Orjen ABRI.
5. Kamahmilti II/Bar.
6. Para Katodsada.